BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yaitu dua variabel atau lebih. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi dan budaya organisasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Pendekatan kuantitatif yaitu metode mengolah data untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis berdasarkan data yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian tentang sesuatu atau peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel dan tanpa menciptakan kondisi tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Morissan (2012)Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersagkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gapura Angkasa di bandar udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Menurut Beky dalam Mahmud (2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistic, ukuran sample paling minimum adalah 30.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sempel (probability sampling). Menurut Sugiyono (2017) probability sampling dapat di definisikan sebagai berikut: "Probability Sampling adalah Teknik pengambilan sempel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sempel random sampling. Menurut Sugiono (2017) Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut: "Teknik engumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data,

tanpa mengetahuai Teknik pengumpulan data yang memenuhi standar yang diterapkan.”

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2011), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode anget ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pernyatan yang peneliti ajukan yaitu mengenai kinerja karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Angket yang disajikan berisi 20 pertanyaan, yang terdiri dari 7 pertanyaan tentang motivasi kerja, 6 pertanyaan tentang budaya organisasi dan 7 pertanyaan tentang kinerja karyawan.

a. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelian ini pengukiran skor menggunakan skala Likert.

Menurut sugiono (2017), yang dimaksud dnegan Skala Likert adalah sebagai berikut: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian, fenomena social ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pertanyataan	**Skor**
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Table 3.1 Skor Berdasarkan Skala Liker

b. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”

Kunci dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiono (2017) “ Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

c. Operational Variabel

Menurut Sugiono (2017) operation variabel adalah “Suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, suatu ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional variabel peneliti ini terdapat 3 variabel yaitu motivasi (X1), budaya organisasi (X2), dan kinerja karyawan (Y)

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Table 3.2 Operasional Variabel

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017) menyatakan bahwa: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Variabel	Indikator	Sumber	Pengukuran	No Item
Motivasi Kerja	1. Kebutuhan akan prestasi 2. Kebutuhan beralifiasi. 3. Kebutuhan akan kekuatan.	David C.Mc.Celland dalam Malayu Hasibuan (2013)	Skala likert 1-5	1,2,3,4,5,6,7
Budaya Organisasi	A. Pelaksanaan norma B. Pelaksanaan nilai-nilai C. Kepercayaan dan filsafat	Wirawan (2007)	Skala likert 1-5	8,9,10,11,12,13
Kinerja Karyawan	1. Kualitas & Kuantitas. 2. Tanggung Jawab 3. Kerja sama	Mangkunegara (2011)	Skala likert 1-5	14,15,16,17,18,19,20

Analisis data dilakukan unuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian. Data yang akan di analisismerupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan Analisa untuk menarik kesimpulan.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya

(dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+bX+bX+\varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$b1$, $b2$, = Koefisien regresi variabel independen

X = Variabel Kemampuan Kerja 1

$X2$ = Variabel Keterlibatan Kerja ε = standar error

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama tau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (Construct Validity) karena uji validitas ini datap digunakan para ahli, yang nantinya para ahli memberi keputusan mengenai instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombang total.

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN
DWI MARGA CINDEKIA
STTKD
YOGYAKARTA

Berikut ini adalah table hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 15.0 diantaranya:

1. Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,718	0,374	Valid
2	0,822	0,374	Valid
3	0,631	0,374	Valid
4	0,678	0,374	Valid
5	0,705	0,374	Valid
6	0,785	0,374	Valid
7	0,738	0,374	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas motivasi di atas, dari semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai Correkated Item-Total Correlation > 0,374.

2. Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X2)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X2)

Pertayaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
8	0,566	0,374	Valid
9	0,767	0,374	Valid
10	0,858	0,374	Valid
11	0,827	0,374	Valid
12	0,854	0,374	Valid
13	0,754	0,374	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas budaya organisasi di atas, dari semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai Correkated Item-Total Correlation >0,374.

3. Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tebel	Keterangan
14	0,734	0,374	Valid
15	0,760	0,374	Valid
16	0,854	0,374	Valid
17	0,854	0,374	Valid
18	0,843	0,374	Valid
19	0,877	0,374	Valid
20	0,872	0,374	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas kinerja karyawan di atas, dari semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai Correkated Item-Total Correlation >0,374.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas digunakan metode teknik perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini yaitu metode internal consistency reliability dengan menggunakan koefisien reliabilitas alpha Cronbach (α), hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalamm instrument penelitian.

Rumus Alpha Cronbach sevagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

r 11 = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

∑σ t2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ t2 = vrians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 15.0 diantaranya:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

Variabel	**Cronbach Alpha Hitung**	**Minimal Cronbach yang disyaratka**	**Keterangan**
Motivasi (X1)	0,836	0,600	Reliabel
budaya Organisasi (X2)	0,864	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,971	0,600	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam tabel 3.6, nilai Cronbach alpha adalah lebih besar dari 0,600 jadi instrument yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Hipotesis

   a. Uji T (Uji Parsial)

      Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.

Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

βn : koefisien regresi masing-masing variabel.

Sβn : standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas (signifikansi)> 0,05 (α) atau T hitung < T tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H0 diterima Ha ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
b. Jika probabilitas (signifikansi)< 0,05 (α) atau T hitung > T tabel berarti hipotesa terbukti maka H0 ditolak dan Ha diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara stimultan berpengaruh signifikan tehadap variabel dependen (Gunjarati, 2001).

$$F\ hitung = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas (signifikansi)> 0,05 (α) atau F hitung < F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H0 diterima Ha ditolak bila dilakukan secara simultan.

b. Jika probabilitas (signifikansi)< 0,05 (α) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti maka H0 ditolak dan Ha diterima bila dilakukan secara simultan.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Siregar (2014) mendefinisikan bahwa koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui konstribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terkait).

Berdasarkan pengaruh motivasi (X1) dan budaya organisasi (X2) terhadap kinerja karyawan di bandar udara Internasional Ahmad Yani Semarang (Y) dapat diketahui dengan menggunakananalisis koefisien determinasi atau disingkat KD yang di peroleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : koefisien korelasi simultan

E. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Sudaryanto (1993) menyatakan bahwa terdapat dua macam cara dalam menyajikan hasil analisis data yaitu teknik formal dan teknik informal. Teknik formal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan/diagram, tabel dan gambar. Teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993 & Kesuma, 2007). Dalam penelitian ini, penyajian hasil analisis data dilaksanakan dengan menggunakan kedua teknik tersebut yakni teknik formal dan teknik informal.